Kemendag Pastikan RI Segera Miliki Bursa Uang Kripto, Beroperasi Tahun Ini

Tanggal	: Kamis , 29 April 2021
Media	: Kumparan
Halaman	: -
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Sidharta Utama *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Bisnis
Topik	: Kripto



BISNIS 29 April 2021 12:14

Kemendag Pastikan RI Segera Miliki Bursa Uang Kripto, Beroperasi Tahun Ini

Konten ini diproduksi oleh kumparan

Ilustrasi Bitcoin Foto: REUTERS/Dado Ruvic

Di tengah euforia mata uang kripto secara global, Pemerintah ternyata juga mendukung pengembangan dan pengawasan perdagangan aset kripto tersebut di Indonesia. Hal ini terlihat dari rencana Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) untuk menghadirkan bursa kripto pertama di Indonesia yang akan diberi nama Digital Futures Exchange (DFX).

Kepala Bappebti Kemendag, Sidharta Utama mengatakan, saat ini proses persiapan bursa kripto telah mencapai 90 persen.

"Iya jadi di sini kami akan menyelenggarakan pasar fisik aset kripto di bursa berjangka yang dilaksanakan oleh pedagang. Persiapan sudah 80-90 persen mudah-mudahan enggak lama lagi. Harapannya semester II 2021 mulai berjalan," ujar Sidharta dalam B-TALK KompasTV, Kamis (29/4).

Menurut Sidharta, saat ini proses persiapan bursa kripto sudah sampai pada tahap melengkapi persyaratan dan verifikasi data. Sidharta mengatakan proses tersebut cukup panjang karena ada beberapa pihak yang terlibat dalam upaya mewujudkan bursa kripto ini.

Beberapa pihak yaitu PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia, Lembaga Kliring Indonesia Clearing House (ICH) dan tentunya 13 calon pedagang kripto yang sudah mengantongi izin dari Bappebti.

Bitcoin Foto: Reuters/Benoit Tessier

Menurut Sidharta nantinya jika bursa kripto telah terbentuk maka semua lembaga-lembaga ini akan saling mendukung satu sama lain.

"Bedanya perdagangan aset kripto ini enggak akan jalan sendiri, tapi diikuti dengan lembaga-lembaga lain seperti bursa berjangka," ujarnya.

Adapun nantinya bursa kripto akan berperan untuk mengawasi dan memastikan kewajaran transaksi yang berjalan di pedagang. Kemudian adanya sistem kliring nantinya bertujuan untuk memastikan transaksi kripto diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu nantinya aset kripto yang ditiitipkan di pedagang sebagian juga akan ditempatkan di kustodian.

"Dengan ekosistem ini, maka akan terdapat *check and balance* untuk memastikan perdagangan aset kripto berjalan dengan baik," ujarnya.

Adapun rencana pembuatan bursa kripto ini juga disambut baik oleh calon pedagang kripto, salah satunya Indodax. CEO Indodax Indonesia Oscar Darmawan mengatakan, pihaknya sangat mendukung Bappebti dalam rencana pembuatan bursa kripto. Sebab menurut Oscar hal tersebut akan semakin melengkapi ekosistem perdagangan kripto di Indonesia dan akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap investasi mata uang virtual ini.

"Dengan adanya bursa berjangka kita akan lebih mensupport lagi. Itu sejalan dengan visi Indodax yang ingin menjadi tempat perdagangan kripto tepercaya di Indonesia. Dengan ikuti pemerintah kita berharap masyarakat lebih nyaman bertransaksi kripto," ujarnya.